HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DI SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X-7 DI SMA NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

AYU NOVITASARI
NPM : 11.1.01.01.0048

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

AYU NOVITASARI

NPM : 11.1.01.01.0048

Judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DISEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd	**RISANIATIN N, S.Pd,M.Psi**
NIDN. 0712076102	NIDN. 0720018601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

AYU NOVITASARI

NPM : 11.1.01.01.0048

Judul :

HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DI SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP kediri
Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	_____
2. Penguji I	: Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi	_____
3. Penguji II	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	_____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

HUBUNGAN PEMBERIAN TUGAS DI SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X-7 DI SMA NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

AYU NOVITASRI
NPM. 11.1.01.01.0048
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti yang pernah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut, bahwa banyak siswa yang tidak dapat berkreatif dalam belajarnya, ketika diberikan tugas oleh guru siswa tetap saja tidak dapat berkreatif dalam belajarnya disekolah. Dalam setiap pembelajaran siswa hanya mengacu pada guru pengajar dan juga buku soal siswa yang harus dikerjakan sesuai dengan yang diajarkan oleh guru mata pelajaran tersebut, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas belajarnya disekolah secara optimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Pemberian Tugas Disekolah Kepada Siswa Kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015 ? (2) Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015 ? (3) Apakah Terdapat Hubungan Antara Pemberian Tugas Disekolah Dengan Kreativitas Belajar Siswa ?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional dan design penelitian adalah *pre experimental design* dengan jenis *pre-test, post-test one group design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI. Populasi yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 26 siswa. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji t dan menggunakan bantuan program Ms. Excel 2010.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) pemberian tugas yang diberikan kepada siswa merupakan proses belajar siswa baik berupa kompetensi, ketrampilan dan sikap. Pemberian tugas kepada siswa berupa pemberian soal, proses pembelajaran yang menggunakan buku pelajaran yang dipelajari siswa. (2) kreativitas siswa dalam belajar sebelum diberikan tugas dikategorikan rendah, dan kreativitas belajar siswa setelah diberikan tugas dikategorikan sedang. (3) ada hubungan antara pemberian tugas disekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015.

Kesimpulan tersebut implikasinya adalah terdapat hubungan antara pemberian tugas disekolah terhadap kreativitas belajar siswa, dikarenakan kreativitas belajar siswa meningkat. Maka dalam hal ini adanya pembelajaran dari guru pembimbing yang mengontrol tugas-tugas siswa selama belajar disekolah.

Berdasarkan penelitian ini adanya saran (1) bagi guru kelas sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. (2) bagi guru BK sebaiknya lebih bisa menjalin keakraban dengan siswa. (3) bagi siswa sebaiknya mampu mengekspresikan dirinya dengan lebih berani dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. (4) selanjutnya dapat mengadakan penelitian kembali dan dapat menumbuhkan ide kreatif dan inovatif.

Kata Kunci : Pemberian tugas disekolah, Kreativitas belajar

I. LATAR BELAKANG

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok yang dialami oleh murid sebagai siswa serta peran guru sebagai pendidik yang memberikan ilmu. Pemberian tugas disekolah kepada siswa dan juga kreativitas belajar siswa dalam mempelajari tugas tersebut,belajar disekolah merupakan proses setiap siswa untuk mencapai kompetensi, keterampilan, dan sikap ketika berada disekolah. Kreativitas belajar siswa merupakan potensi yang mutlak dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai prestasi yang optimal dalam menempuh belajarnya disekolah.

Pemberian tugas disekolah merupakan kegiatan interaksi pembelajaran di kelas yang harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pembelajaran disekolah, dapat meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran dan pembelajaran dikelas.

Tugas disekolah adalah pekerjaan dan tanggungjawab siswa disekolah.Pekerjaan yang dibebankan, sesuatu yang wajib dilakukan atau ditentukan sebagaiperintah guru terhadap siswa dalam pembelajarannya disekolah.Adanya suatu tugas bagi siswa merupakan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru,sebagai pendidik.tugas yang dimaksud adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, sebagai tanggungjawab dan kewajiban siswa. Dengan demikian, bahwa tugas disekolah adalah pekerjaan siswa dalam pembelajaran disekolah, sehingga dalam melakukan tugasnya, siswa perlumemahami tugas dan fungsi tugas dalam kewajibannya. Selain itu dalam melakukan tugas sebagai tanggung jawab siswa di sekolah. Siswa perlu bekerjasama dengan dewan pendidik yang ada disekolah. Dalam melakukan tugas, setiap bidang dalam organisasi memiliki garis koordinasi dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama antara siswa dan guru.

Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar-mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Sebagaimana halnya dengan pengalaman belajar yang sangat menyenangkan. Pada belajar kreatif dapat dilihat secara aktif serta mendalam bahan yang dipelajari. Dalam proses belajar secara kreatif serta adanya gagasan-gagasan yang kreatif dalam belajarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMA NEGERI 4 KEDIRI diperoleh data bahwa siswa kelas X-7 SMAN 4 KEDIRI memiliki kemampuan dalam hal belajarnya,

ketika pembelajaran dikelas guru menggunakan metode pemberian tugas, dengan tujuan agar kemampuan belajar siswa dapat terasah berdasarkan kreativitasnya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMA NEGERI 4 KEDIRI melalui guru pembimbing dalam membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas belajarnya dalam bidang pembelajaran khususnya tugas-tugas yang diberikan. Perlunya pengembangan dari guru untuk siswa dalam meningkatkan kreativitas belajarnya pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Guna sebagai langkah awal siswa lebih kreatif dalam belajarnya. Maka diadakannya pemberian tugas ini sehingga sangat efektif dilakukan kepada siswa yang tingkat belajarnya menurun. Kegiatan pemberian tugas ini juga menunjang seberapa kreativitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga guru mulai memberlakukan system pemberian tugas setiap pembelajaran dikelas. Sistem tersebut diberlakukan guna meningkatkan kreativitas belajar siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. Untuk menumbuhkan kreativitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pemberian tugas dapat meningkatkan belajar siswa di sekolah, pemberian tugas juga sebagai pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan pemberian tugas tersebut siswa dapat belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal, berupa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran disekolah. Pemberian tugas tersebut sebagai suatu proses belajar siswa disekolah, sehingga dapat mengasah kemampuan siswa dalam belajar. Pelaksanaan pengerjaan tugas oleh siswa, sebaiknya dipantau sehingga dapat diketahui bahwa tugas tersebut betul-betul dikerjakan oleh siswa sendiri terutama bila tugas dilakukan diluar jam pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas X-7 masih banyak menemui permasalahan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang rata-rata belajarnya masih sangat kurang.Maka penelitian ini menekankan pada metode pemberian tugas, agar terlihat jelas ada tidaknya hubungan antara pemberian tugas dan kreativitas belajar siswa. Melihat banyak siswa yang kreativitas belajarnya berkurang, maka peran bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk membantu siswa yang belajarnya berkurang. Dalam hal ini diperlukan sebuah pendekatan khusus yang dapat membantu siswa meningkatkan kembali belajaranya. Dengan hal ini dapat sedikit membantu siswa meningkatkan kembali kreativitas belajarnya ketika ada tugas di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dikelas X-7, proses pemberian tugas dijelaskan langsung oleh guru mata pelajaran tersebut, sehingga siswa dapat lebih mengasah isi pelajaran dan juga dapat meningkatkan kreativitas belajarnya ketika mengerjakan tugas.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel pemberian tugas disekolah (X) dengan kreativitas belajar (Y) siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data.Mengingat situasi dan kondisi tempat penelitian maka pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif.Hal ini disebutkan data yang diambil melalui pengumpulan data atau berupa butir soal/angket.

Teknik penelitian ini menggunakan pendekatan teknik korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian adalah penelitian yang dilakukan unutk memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris, yakni dapat disentuh atau dibuat panca indra. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk itu, peranan statistik dalam penelitian ini menjadi sangat dominan dan penting. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Setelah itu, untuk mencari korelasi antara dua variabel, peneliti menggunakan rumus Product of moment yaitu salah satu teknik unutuk mencari korelasi antar dua variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum x^2)-(\sum X)^2}\sqrt{n(\sum Y^2)-(\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Jika pada uji signifikansi korelasi product momen ternyata nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk n = 25 dengan taraf kesalahan 5% adalah 6,184. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (rh > r tabel). Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian tugas disekolah dengan kreativitas belajar siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI. Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq$ tabel taraf signifikansi 5% maka sangat signifikan, akibatnya terdapat hubungan antara pemberian tugas disekolah dengan kreativitas belajar siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI.
b. Jika t_{hitung}< tabel taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya tidak terdapat hubungan antara pemberian tugas disekolah dengan kreativitas belajar siswa kelas X-7 SMA NEGERI 4 KEDIRI.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rumus *t-test* yang diperoleh t_{hitung} sebesar 6,184 sementara t_{tabel} dengan db N – 1 = 25 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 6,184. Karena t_{hitung} > t_{tabel} , 3,725. Maka hasil analisis data adalah "Ada hubungan antara pemberian tugas disekolah terhadap kreativitas belajar siswa.

Hipotesis yang akan diuji adalah "Hubungan antara pemberian tugas disekolah terhadap kreativitas belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} = 6,184 dan t_{tabel} dengn db N-1= 25 berarti t_{hitung} > $t_{tabel,}$6,184 >3,725 pada taraf signifikan 5%.Adapun hasil pengujian hipotesis didiskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel Signifikansi

N	t_{hitung}	t_{tabel}	sig α 5%	Hipotesis
26	6,184	3,725	Sig	$H_a$diterima $H_o$ditolak

Dalam hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan siswa kelas X-7 di SMA NEGERI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai subyek penelitian Hubungan Antara Pemberian Tugas Disekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa dapat disimpulkan bahwa, pemberian tugas disekolah kepada siswa harus lebih efisien dan efektif, agar dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa disekolah lebih optimal. Sehingga hipotesis yang menyatakan Ada Hubungan Antara Pemberian Tugas Disekolah Terhadap Kreativitas

Belajar Siswa kelas X-7 di SMA NEGERI 4 KEDIRI Tahun Ajaran 2014/2015 dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Baroroh, A. 2013. *Analsis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Prayitno dan Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayitno. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ibrahim dan Syaodiyah. 2007. *Perencanaan Pengajaran.* Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Beetlestone. 2011. *Creative Learning Strategi untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa.* Bandung: PT Nusa Media.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-varibel Penelitian.* Bandung Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

RA. 2012. *The Creative Personality-Psychology Today* (Online).Tersedia:

http://www.Senikreasikaryaamanah.com/2012/02/ciri-orang-kreatif.html
Diunduh 28 Pebruari 2015

RA. 2012. *The Creative Personality-Psychology Today* (Online). Tersedia:
http://www.Psychologymania.com/2012/07/ciri-ciri-perilaku-kreatif.html
Diunduh 28 Pebruari 2015

Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

http://blogbahrul.wodpress.com/2017/11/28/landasan-teori-kerangka-pikir-dan-hipotesis-penelitian/
Diunduh 1 Maret 2015

http://Yusrizalfirzal.wordpress.com/tag/pengertian-instrumen-penelitian/
Diunduh 1 Maret 2015

http://Yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian.html/
Diunduh 1 Maret 2015

http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/kreativitas-belajar.html/
Diunduh 3 Maret 2015